

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

**Pinayungan Dalimunte¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Syofiani³⁾,
Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Pascasarjana Universitas Bung Hatta.**

Email: pinayungandalimunte06@gmail.com, syofiani@bunghatta.ac.id, yettymorelent@bunghatta.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kelayakan media video pembelajaran untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, dan (2) perbandingan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita. Teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini tentang media video pembelajaran pendapat Arsyad, pendapat Zainurrahman dan Djuraid. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP kelas VIII SMP N 1 Tapung Hulu. Sampel penelitian ini berjumlah 2 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Kelas VIII-1 diajar dengan menggunakan media video pembelajaran, sedangkan kelas VIII-3 diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita. Objek penelitian ini adalah media video pembelajaran menulis berita. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa: (1) Hasil penelitian kualitas media video pembelajaran menulis berita baik oleh ahli materi, ahli media, guru bahasa Indonesia, maupun siswa memberikan penilaian dengan kategori yang sangat baik, dan (2) Hasil Belajar Siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran menulis berita ($80,00 \pm 3,87$) ($\bar{X} \pm SD$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita ($68,47 \pm 5,92$) (t -hitung = 9,772; $P = 0,000$). Dengan demikian media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sehingga proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media video pembelajaran menulis berita dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Media Video, Literasi Informasi, Menulis Teks Berita.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dapat memberikan pemahaman serta pembentukan sikap pada siswa. Melalui proses pembelajaran siswa akan mengalami perubahan mulai dari pengetahuan, kemajuan dalam berpikir, maupun sikap. Keterampilan menulis perlu dikuasai oleh siswa karena setiap jenjang pendidikan memerlukan siswa untuk menulis. Pada keterampilan menulis juga tidak hanya dilakukan dan diterapkan di sekolah saja, tetapi menulis juga dilakukan di luar lingkungan sekolah. Seorang penulis harus mampu untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki ke dalam tulisan. Menulis dapat meningkatkan daya ingat siswa karena dapat menuangkan pendapat dan gagasan sesuai dengan ide yang dimilikinya. Bagi sebagian siswa, menulis merupakan pembelajaran yang sulit dikarenakan mereka harus menuangkan gagasan atau ide yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca.

Oleh sebab itu, keterampilan menulis penting untuk dikuasai oleh setiap kalangan. Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi secara tidak langsung. Banyak masyarakat yang masih melakukan komunikasi melalui tulisan sampai saat ini. Kegiatan pembelajaran dapat memberikan pemahaman serta pembentukan sikap pada siswa. Melalui proses pembelajaran siswa akan mengalami perubahan mulai dari pengetahuan, kemajuan dalam berpikir, maupun sikap. Akhir dari kegiatan pembelajaran tersebut, siswa secara tidak sadar mengalami perubahan seperti bertambahnya ilmu pengetahuan dan perubahan sikap.

Keterampilan menulis terdapat pada materi bahasa Indonesia, salah satunya pada materi teks menulis berita. Siswa dituntut untuk menulis teks berita dengan baik dan benar. Teks berita merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik itu fenomena alam dan fenomena sosial. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar mengungkapkan bahwa tingkat keterampilan menulis siswa sangat rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita, seperti kesulitan untuk mengembangkan gagasan, kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat untuk digunakan. Siswa kesulitan untuk menentukan fenomena yang akan dibahas dalam teks berita.

Selain itu, siswa juga memiliki minat dan motivasi yang cukup rendah dalam keterampilan menulis.

Media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif terbaik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa, dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran perlu dipilih secara tepat agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media berbentuk audio visual atau video. Media audio visual (video) merupakan gabungan dari media audio dan media visual yang menggambarkan seluruh komponen dalam satu tayangan. Video yang dapat digunakan dari jenis apa saja, salah satunya video berita. Media pembelajaran dengan video juga lebih mudah dan lebih disukai oleh siswa. Kelebihan dalam penggunaan media tersebut yaitu biaya yang dikeluarkan murah, dapat diambil dari berbagai sumber, dan tahan lama. Video berita dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik. Melalui video ini, siswa mendapatkan penambahan pengetahuan dan diharapkan terjadinya perubahan perilaku yaitu memiliki kemampuan menulis berita sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar mengungkapkan bahwa tingkat keterampilan menulis siswa sangat rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita, seperti kesulitan untuk mengembangkan gagasan, pemilihan kata yang tepat untuk digunakan. Siswa kesulitan untuk menentukan fenomena yang akan dibahas dalam teks berita. Selain itu, siswa juga memiliki minat dan motivasi yang cukup rendah dalam keterampilan menulis.

Sejalan dengan masalah tersebut dan dengan diperkuat oleh nilai ulangan harian menulis teks berita diperoleh gambaran nilai rata-rata siswa seperti yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Menulis Teks Berita
Siswa Kelas VIII
SMP N 1 Tapung Hulu

No	Kelas	Mapel	Rata-rata	KKM
1	VIII A	Bahasa Indonesia	68,55	70
2	VIII B	Bahasa Indonesia	67,65	
3	VIII C	Bahasa Indonesia	70,00	
4	VIII D	Bahasa Indonesia	67,56	
5	VIII E	Bahasa Indonesia	64,22	
6	VIII F	Bahasa Indonesia	70,22	

Sumber : Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia SMP N 1 Tapung Hulu

Dari keterangan Tabel 1.1 di atas terlihat bahwa hasil rata-rata menulis teks berita masih rendah dan berada di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Melalui hasil tes menulis teks berita diketahui bahwa siswa kesulitan dalam menulis teks berita, siswa belum mampu mengembangkan pokok-pokok berita menjadi kalimat-kalimat yang sesuai dengan maksud unsur beritanya, dan siswa juga belum mampu menyusun teks berita sesuai dengan teknik penulisan berita yaitu pola piramida terbalik.

Guru bahasa Indonesia juga mengemukakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan media konvensional. Hal ini pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif mengakibatkan minat dan motivasi siswa cukup rendah. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan. Media pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif terbaik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa, dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan

dipelajari. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran perlu dipilih secara tepat agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Kelayakan media video pembelajaran menulis berita untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. (2) Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran menulis lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media video menulis berita.

LANDASAN TEORI

Teori pendekatan kontekstual yang digunakan adalah teori Johnson (2014) dan Komalasari (2014), adapun komponen yang harus ada dalam pembelajaran kontekstual ini adalah (1) membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna; 2) melakukan pekerjaan yang berarti; (3) melakukan pembelajaran yang diatur sendiri; (4) bekerja sama; (5) berpikir kritis dan kreatif; (6) membantu individu untuk tumbuh dan berkembang; (7) mencapai standar yang tinggi; (8) menggunakan penilaian autentik. Komponen pembelajaran tersebut adalah sebagai landasan yang harus ada dalam penerapan pendekatan kontekstual. Alasan penulis menggunakan teori ini adalah karena sesuai dengan kebutuhan dan masalah pada penelitian ini.

Pada motivasi pembelajaran, teori yang digunakan adalah teori Sardiman (2011) adapun indikator yang menyatakan siswa yang termotivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); (2) ulet dalam menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah; (4) lebih senang bekerja sendiri; (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal yang berulang-ulang); (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini; dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pada menulis berita, teori yang digunakan adalah teori Djuraid (2009),, adapun pokok-pokok berita yang harus ada

dalam menulis berita adalah (*what, where, when, who, why* dan *how*) yaitu: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana. Serta dalam penulisannya menggunakan sistem piramida terbalik, agar penulisan lebih mudah dipahami oleh si pembaca, adapun bagian-bagian dari piramida terbalik tersebut adalah judul berita atau headline, baris tanggal atau *dateline*, teras berita atau *Lead (intro)*, unsur 5W+1H, tubuh berita: unsur pokok 5W+1H, ekor berita/*punch*. Alasan penulis menggunakan teori ini adalah karena sesuai dengan pembelajaran menulis teks berita yang diajarkan di sekolah.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Creswell (2015: 15) mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen- instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Sama halnya dengan pendapat Creswell, Arikunto (2006: 12), mendefinisikan kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 114), kuasi eksperimen adalah desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sesungguhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok pada masing-masing setiap kelas. Kelompok pertama (kelas eksperimen) diberikan media video pembelajaran menulis berita, sedangkan pada kelompok kedua yang merupakan kelas kontrol diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita (secara konvensional), dimana pada masing-masing kelompok diberi *pre test* dengan materi menulis berita. Terakhir, pada masing-masing kelompok diberi *post test* sebagai hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP kelas VIII SMP N 1 Tapung Hulu di Desa Sumber Sari, Kelurahan Sumber Sari,

Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada bulan November 2022 sampai dengan Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII SMP N 1 Tapung Hulu. Sampel penelitian ini berjumlah 2 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Kelas VIII-1 diajar dengan menggunakan media video pembelajaran menulis berita, sedangkan kelas VIII-3 diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita.

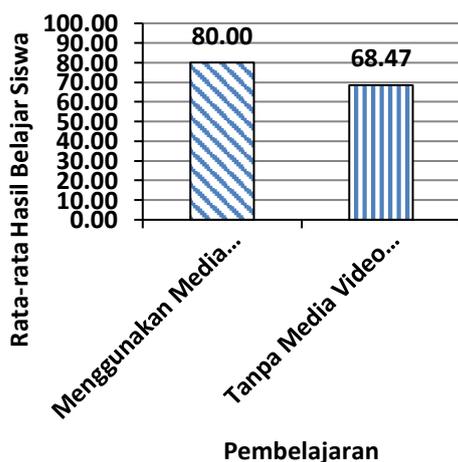
Penelitian ini terdiri atas dua variabel. *Pertama*, variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan perubahan terhadap variabel dependen. Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media video pembelajaran menulis berita. *Kedua*, variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kemampuan menulis teks berita. Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan menulis teks berita baik menggunakan media video pembelajaran menulis berita tanpa media video pembelajaran menulis berita.

Untuk menguji efektivitas media video menulis berita berbasis literasi informasi, penelitian pengembangan ini dipadukan dengan penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen) untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran menulis berita dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita (secara konvensional). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa penyebaran instrumen data penelitian berdistribusi normal dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama, artinya penyebarannya dalam populasi bersifat homogen. Uji homogenitas data menggunakan *Levene's Test* pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dikemukakan meliputi: (1) Hasil penilaian kualitas media video menulis berita berbasis literasi informasi oleh Ahli Materi; dan (2) Hasil penilaian kualitas media video menulis berita berbasis literasi informasi oleh Ahli Media ; (3) Hasil penilaian kualitas media video menulis berita berbasis literasi informasi untuk guru;(4) Hasil penilaian kualitas media video menulis berita berbasis literasi informasi untuk siswa. Hasil penelitian kualitas media video menulis berita berbasis literasi informasi baik oleh ahli materi, ahli media, guru bahasa Indonesia, maupun siswa memberikan penilaian dengan kategori yang sangat baik, yang artinya video menulis berita berbasis literasi informasi memiliki kelayakan untuk digunakan pada materi pelajaran menulis berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Menulis Berita ($80,00 \pm 3,87$) ($\bar{X} \pm SD$) lebih tinggi dibandingkan dengan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Tanpa Media Video Pembelajaran Menulis Berita ($68,47 \pm 5,92$) ($t\text{-hitung} = 9,772$; $P = 0,000$). Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Menulis Berita Dibandingkan dengan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Tanpa Media Video Pembelajaran Menulis Berita disajikan pada Gambar di bawah ini;



Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Media Video Menulis Berita Berbasis Literasi Informasi Dibandingkan dengan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Tanpa Media Video Menulis Berita Berbasis Literasi Informasi

Hasil penelitian kualitas media video menulis berita berbasis literasi informasi baik oleh ahli materi, ahli media, guru bahasa Indonesia, maupun siswa memberikan penilaian dengan kategori yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena media Video Menulis Berita Berbasis Literasi Informasi dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar mengajar. Sebagaimana dinyatakan oleh Sadiman (2010) bahwa media sangat berperan dalam membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif. Penggunaan media pembelajaran sangatlah membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

Seiring berkembangnya teknologi, muncul berbagai macam bahan ajar baru yang semakin canggih. Ini semua menunjukkan bahwa bentuk bahan ajar selalu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang menyenangkan. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menikmati sekaligus melihat gambar.

Hal ini dikemukakan oleh Prastowo (2012) yang menyatakan bahwa manfaat media video menurut antara lain : Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa, Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat, Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu, Memberikan pengalaman kepada siswa untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan video pembelajaran menulis Berita untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar guru dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran yang dirancang. Sehingga media pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan pembelajaran serta dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar. Hal ini juga dikemukakan oleh Arsyad (2014) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Riyana (2007) menyimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Dengan demikian mengemukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju. Media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Berdasarkan beberapa pengertian media di atas, dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Media Video pembelajaran Menulis Berita lebih tinggi dibandingkan dengan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Tanpa Media Video Pembelajaran Menulis Berita. Hal ini dikarenakan oleh media pembelajaran sebagai suatu alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya oleh guru. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa, terutama pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan media video Pembelajaran Menulis Berita dapat menumbuhkan minat serta memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran. Peran guru ketika memilih menggunakan media pembelajaran ini dapat mendampingi siswa, dan lebih bisa berperan sebagai fasilitator. kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian siswa menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu

keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Dengan demikian menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis juga penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Hal ini dikemukakan oleh Semi (2007) bahwa menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Menulis Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana dan mudah dimengerti. Sehingga kaitannya dengan berita siswa mampu menggali informasi baru dan penting mengenai suatu peristiwa, keadaan, gagasan, atau manusia yang menarik yang diketahui di masyarakat.

Melalui teks kata-kata yang menarik yang dapat menarik perhatian pendengar atau pembacanya. Berita dapat menimbulkan rasa ingin tahu, dan ketertarikan dari siswa untuk menyimak isi berita tersebut. Peristiwa yang menarik dan diminati oleh masyarakat biasanya bersifat menghibur, aneh, memiliki unsur kedekatan, mengandung nilai kemanusiaan, mengandung unsur seks, kriminalitas dan konflik.

Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Menulis Berita, aktivitas mental atau psikis siswa berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap siswa. Sebagaimana Slameto (2003) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini perubahan yang

dimaksud terjadi pada pemahaman, perilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu.

Melalui kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran dan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Dimiyati dan Mudjiono (2008) menyimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitasnya. Setelah belajar siswa memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut berasal dari stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru oleh para siswa. Dengan demikian proses pembelajaran bahasa Indonesia pentingnya penerapan inovasi pembelajaran Menggunakan Media Video Pembelajaran Menulis Berita dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui simulasi pembelajaran diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian kualitas media video pembelajaran menulis berita baik oleh ahli materi, ahli media, guru bahasa Indonesia, maupun siswa memberikan penilaian dengan kategori yang sangat baik.
2. Hasil Belajar Siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran menulis $(80,00 \pm 3,87)$ ($\bar{X} \pm SD$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa media video pembelajaran menulis berita $(68,47 \pm 5,92)$ (t -hitung = 9,772; $P = 0,000$).

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis berita melalui media video pembelajaran menulis berita berbasis literasi informasi.
2. Sekolah dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswanya melalui inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolahnya.

3. Untuk peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi dan praktisi dalam mengembangkan penelitian pembelajaran dengan menggunakan media video menulis berita berbasis literasi informasi dalam mengelola pembelajaran secara efektif, siswa mampu berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran Bahasa Indonesia serta meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dr. Hj. Syofiani, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. H. Welya Roza, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, masukan, saran, ilmu yang bermanfaat, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis.

Daftar Pustaka

- Adinata, A.F. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Berita Berbasis Adobe Animate dengan Teknik Latihan untuk Siswa SMP Kelas VIII*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Alfarobby, M.I., dan Parmin. (2012). *Pengembangan Media Video Menulis Berita Berbasis Literasi Informasi Untuk Pembelajaran Menulis Teks Berita Bagi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanggen Trenggalek*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djuraid, H. (2009). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.

Hidayatullah, A. (2017) *Pengembangan Materi Ajar Teks Berita Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan, Intelektual) dalam Bentuk Media Flash Player untuk Kelas VIII MTs Al-Falah Bangilan Tuban*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Johnson, Elaine B. 2014. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.

Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.

Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.

Sadiman, A.S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sari, A. P. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Berita Berbasis Adobe Flash CS5 dengan Teknik Latihan dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita untuk Siswa SMP*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.